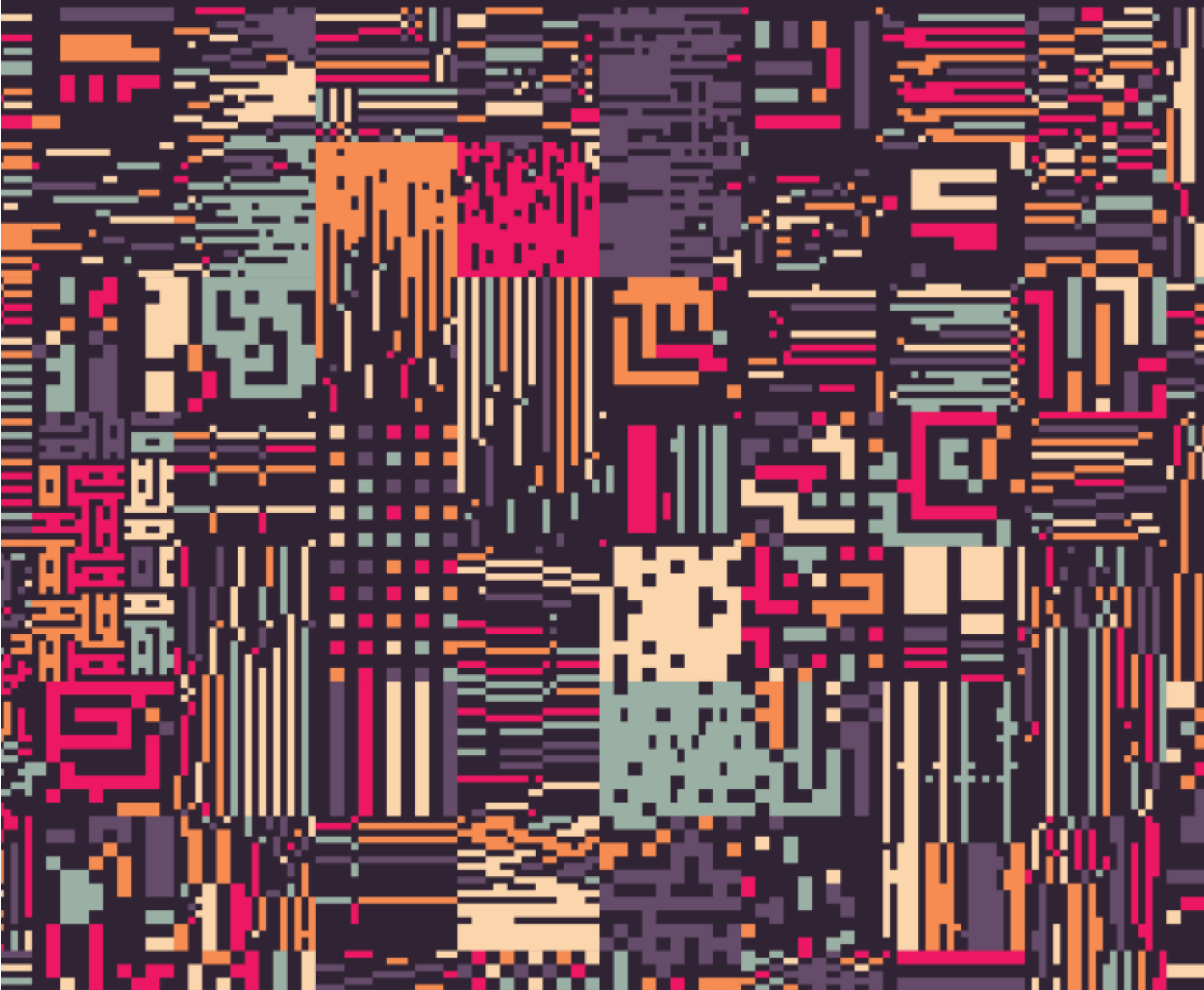


METADATA

PEMUTAKHIRAN, VERIFIKASI DAN VALIDASI
DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING
TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Metadata Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting tahun 2022. Buku Metadata Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko *Stunting* ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan pengelolaan statistik kegiatan Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko *Stunting* tahun 2022 di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Penyusunan Buku Metadata Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko *Stunting* tahun 2022 mengacu pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. Penyediaan data keluarga berisiko stunting menjadi krusial sebagai salah satu kegiatan prioritas di dalam Rencana Aksi Nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* serta Peraturan Badan Kependudukan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting*. Upaya percepatan penurunan *stunting* yang mencakup intervensi spesifik dan intervensi sensitif harus dilakukan secara konvergen, holistik, integratif dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi dan sinkronisasi baik tingkat pusat (kementerian/lembaga), pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), hingga pemerintah desa dalam rangka menurunkan angka prevalensi stunting menjadi 14% di tahun 2024. Data keluarga berisiko *stunting* bersumber dari hasil Pendataan Keluarga Tahun 2021 melalui penapisan risiko *stunting* meliputi sanitasi, akses air bersih dan kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak). Namun, untuk menjamin data sasaran keluarga berisiko *stunting* yang valid, akurat dan termutakhirkan, maka data tersebut perlu dilakukan verifikasi dan validasi dengan cara membandingkan kondisi keluarga sasaran pada saat pendataan dengan kondisi terkini di lapangan

Akhir kata, kami berharap semoga dengan adanya Buku Metadata Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko *Stunting* Tahun 2022 ini dapat memberikan

acuan pelaksanaan statistik Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko *Stunting* bagi seluruh jajaran Direktorat Pelaporan dan Statistik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan benar.

Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik,



Lina Widyastuti, SKM, MAPS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 Keluarga Berisiko *Stunting* adalah Keluarga yang memiliki satu atau lebih faktor risiko *stunting* yang terdiri dari keluarga yang memiliki anak remaja putri/calon pengantin/ibu hamil/anak usia 0 (nol)-23 (dua puluh tiga) bulan/anak usia 24 (dua puluh empat)-59 (lima puluh sembilan) bulan berasal dari keluarga miskin, pendidikan orang tua rendah, sanitasi lingkungan buruk, dan air minum tidak layak. Sementara kegiatan Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko *Stunting* dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan kegiatan membandingkan data keluarga berisiko *stunting* yang bersumber dari hasil Pendataan Keluarga 2021 (PK21) dengan kondisi terkini di lapangan agar data yang digunakan sebagai peta kerja pendampingan keluarga adalah data yang terakhir dan terbaru.

Saat ini, prevelensi *stunting* dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif, meningkat dari 35,6 persen di tahun 2007, 36,8 persen di tahun 2010, 37,2 persen di tahun 2013 dan mulai menurun menjadi 30,8 persen di tahun 2018 serta kembali turun menjadi 27,7 persen pada tahun 2019. Namun demikian, disparitas yang lebar antar provinsi serta rerata penurunan yang masih cukup lambat merupakan tantangan dalam kerangka percepatan penurunan *stunting* menjadi 14 persen pada tahun 2024. . Untuk itu, percepatan penurunan *stunting* memerlukan strategi dan metode baru yang lebih kolaboratif dan berkesinambungan mulai dari hulu hingga hilir.

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kelima kegiatan prioritas dengan pendekatan keluarga berisiko *stunting*. Pendampingan keluarga Berisiko *Stunting* dan calon pengantin/calon Pasangan Usia Subur membutuhkan data sasaran *by name by address* agar dapat mendampingi sasaran dengan dengan tepat dan memastikan bahwa seluruh sasaran terdampingi. Tim

Pendamping Keluarga (TPK) harus memiliki basis data *by name by address* untuk setiap kelompok sasaran yang akurat, valid dan mutakhir/terbarukan dengan secara periodik melalui kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data.

Basis data *by name by address* yang digunakan dalam pendampingan keluarga berisiko *stunting* adalah basis data hasil Pendataan Keluarga Tahun 2021 (PK21). Pendataan Keluarga Tahun 2021 memetakan 21.906.625 dari 66.207.139 kepala keluarga yang berhasil didata teridentifikasi sebagai keluarga dengan risiko *stunting*, yang selanjutnya data tersebut perlu diverifikasi dan validasi secara periodik sehingga menghasilkan data valid dan mutakhir; yang outputnya akan digunakan sebagai peta kerja bagi Tim Pendamping Keluarga (TPK) untuk melakukan pendampingan keluarga sasaran.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko *Stunting* adalah menyediakan data keluarga berisiko *stunting* yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penajaman sasaran operasional pendampingan keluarga berisiko *stunting* di lapangan maupun intervensi program dalam rangka percepatan penurunan *stunting*.

C. Hasil yang Diharapkan

Menghasilkan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan intervensi program Bangga Kencana dan program pembangunan lainnya.

BAB II

METADATA STATISTIK PEMUTAKHIRAN, VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING

Judul Kegiatan: Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting		Tahun: 2022
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
Sektor Kegiatan:		2, 9
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA	
1.1. Instansi Penyelenggara:	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:	Jalan Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur
II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab	Eselon 1 : Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi Eselon 2 : Direktur Pelaporan dan Statistik
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)	Jabatan : Penata KKB Ahli Madya Alamat : Direktorat Pelaporan dan Statistik Telepon : - E-mail : bkkbnditlaptik@gmail.com
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN	
3.1. Latar Belakang Kegiatan:	Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 Keluarga Berisiko <i>Stunting</i> adalah Keluarga yang memiliki satu atau lebih faktor risiko <i>stunting</i> yang terdiri dari keluarga yang memiliki anak remaja putri/calon pengantin/ibu hamil/anak usia 0 (nol)-23 (dua puluh tiga) bulan/anak usia 24 (dua puluh empat)-59 (lima puluh sembilan) bulan berasal dari keluarga miskin, pendidikan orang tua rendah, sanitasi lingkungan buruk, dan air minum tidak layak. Sementara kegiatan Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko <i>Stunting</i> dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan kegiatan membandingkan data keluarga berisiko <i>stunting</i> yang bersumber dari hasil Pendataan Keluarga 2021 (PK21) dengan kondisi terkini di lapangan agar data yang digunakan sebagai peta kerja pendampingan keluarga adalah data yang terakhir dan terbaru. Pendekatan berbasis keluarga berisiko <i>stunting</i> dalam Program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan sebagai upaya memastikan seluruh intervensi baik spesifik maupun sensitif dapat menjangkau seluruh keluarga yang mempunyai risiko melahirkan anak <i>stunting</i>. Upaya pendekatan berbasis keluarga risiko <i>stunting</i> diharapkan mampu menjadi pemicu sekaligus pemacu dalam meningkatkan kinerja pelaksanaan percepatan penurunan <i>stunting</i>. Pendekatan keluarga berisiko dalam upaya percepatan penurunan <i>stunting</i> memiliki sedikitnya 5

kegiatan prioritas. Dengan melakukan sedikitnya 5 skema pendekatan berbasis keluarga risiko, diyakini memiliki dampak yang besar dan signifikan dalam percepatan penurunan *stunting*.

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kelima kegiatan prioritas dengan pendekatan keluarga berisiko *stunting*. Pendampingan keluarga Berisiko *Stunting* dan calon pengantin/calon Pasangan Usia Subur membutuhkan data sasaran *by name by address* agar dapat mendampingi sasaran dengan tepat dan memastikan bahwa seluruh sasaran terdampingi. Tim Pendamping Keluarga (TPK) harus memiliki basisdata *by name by address* untuk setiap kelompok sasaran yang akurat, valid dan mutakhir/terbarukan dengan secara periodik melalui kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data.

Basis data *by name by address* yang digunakan dalam pendampingan keluarga berisiko *stunting* adalah basis data hasil Pendataan Keluarga Tahun 2021 (PK21). Pendataan Keluarga Tahun 2021 memetakan 21.906.625 dari 66.207.139 kepala keluarga yang berhasil didata teridentifikasi sebagai keluarga dengan risiko *stunting*, yang selanjutnya data tersebut perlu diverifikasi dan validasi secara periodik sehingga menghasilkan data valid dan mutakhir; yang outputnya akan digunakan sebagai peta kerja bagi Tim Pendamping Keluarga (TPK) untuk melakukan pendampingan keluarga sasaran.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Menyediakan data keluarga berisiko *stunting* yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penajaman sasaran operasional pendampingan keluarga berisiko *stunting* di lapangan maupun intervensi program dalam rangka percepatan penurunan *stunting*.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	Maret	2022	s.d.	26	Maret	2022
2. Desain	27	Maret	2022	s.d.	30	April	2022
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	Mei	2022	s.d.	6	Juni	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	7	Juni	2022	s.d.	15	Juli	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	16	Agustus	2022	s.d.	27	Agustus	2022
6. Diseminasi Hasil	28	September	2022	s.d.	28	September	2022
7. Evaluasi	29	Oktober	2022	s.d.	31	Desember	2022

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Status Keluarga	Status Keluarga	Menunjukkan status keberadaan keluarga pada saat pemutakhiran Verval KRS 22 dilakukan: ▪ Ada: jika keluarga terdata sebelumnya ditemukan dan ada pada wilayah bersangkutan. ▪ Pindah: jika keluarga terdata sebelumnya namun saat verval PINDAH beserta SELURUH anggota keluarganya. ▪ Seluruh anggota keluarga meninggal dunia: ▪ Tidak ditemukan: jika keluarga terdata sebelumnya namun TIDAK DITEMUKAN saat verval ▪ Keluarga bercerai: jika keluarga terdata sebelumnya sebagai pasangan suami istri, namun saat verval menjadi pasangan bercerai. ▪ Keluarga baru: jika keluarga baru atau belum terdata pada PK21	Saat pendataan
2	Sasaran	Sasaran	Menunjukkan keluarga sasaran verifikasi yang berada pada suatu wilayah, di antaranya adalah sebagai berikut: ▪ Punya Anak Baduta (0-23 Bulan): keluarga sasaran berisiko stunting yang memiliki anak usia 0-23 bulan. ▪ Punya Anak Balita (24 -59 Bulan): keluarga sasaran berisiko stunting yang memiliki anak usia 24-59 bulan. ▪ PUS: keluarga yang memiliki istri dengan usia 15 – 49 tahun ▪ PUS Hamil: keluarga yang memiliki istri dengan usia 15 – 49 tahun dengan status sedang hamil	Saat Pendataan

3	Penapisan	Penapisan	Kegiatan untuk mengenali, mengidentifikasi apakah keluarga sasaran memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak stunting baik faktor risiko spesifik (faktor yang mempengaruhi stunting secara langsung seperti status gizi balita, anemia pada calon pengantin, Kekurangan Energi Protein pada ibu hamil) maupun risiko sensitif (faktor yang mempengaruhi stunting tidak secara langsung seperti tidak tersedianya akses air minum dan sanitasi yang layak, kemiskinan, pendidikan ibu rendah dan lainnya) sebagai berikut: ▪ Fasilitas lingkungan yang tidak sehat: – Keluarga tidak mempunyai sumber air minum utama yang layak – Keluarga tidak mempunyai jamban yang layak ▪ PUS 4 Terlalu: – Terlalu Muda – Terlalu Tua – Terlalu Dekat – Terlalu Banyak ▪ Keluarga Berisiko Stunting ▪ Keluarga dengan Kasus Stunting ▪ Pendampingan oleh TPK	Saat pendataan
7	Fasilitas Lingkungan Tidak Sehat	Fasilitas Lingkungan Tidak Sehat	Keluarga sasaran yang termasuk berisiko tinggi dengan fasilitas lingkungan yang tidak sehat di antaranya adalah sebagai berikut: ▪ Keluarga tidak memiliki sumber air minum yang layak → menunjukkan sumber air minum utama yang digunakan oleh keluarga sasaran dengan kategori tidak layak, terdiri dari: 1. Air Kemasan/Isi Ulang 2. Ledeng/PAM 3. Sumur Bor 4. Sumur terlindungi 5. Sumur tidak terlindungi 6. Air Permukaan (Sungai, Danau, dll) 7. Air hujan 8. Lainnya ▪ Keluarga tidak mempunyai jamban yang layak →	Saat pendataan

				menunjukkan fasilitas tempat buang air besar atau jamban yang dimiliki dan digunakan oleh keluarga sasaran: 1. Jamban dengan septic tank 2. Jamban tanpa septic tank 3. Jamban umum/bersama 4. Lainnya	
	8	PUS 4 Terlalu	PUS 4 Terlalu	Menunjukkan Pasangan Usia Subur yang termasuk risiko tinggi di antaranya adalah sebagai berikut: ▪ Terlalu muda: PUS yang istrinya berusia kurang dari 20 tahun. ▪ Terlalu tua: PUS yang istrinya berusia 35-40 tahun. ▪ Terlalu dekat (< 2 tahun): PUS yang memiliki anak kandung berusia 0-59 bulan, dan jarak kelahiran dengan anak kandung sebelumnya kurang dari 2 tahun. ▪ Terlalu banyak (3 anak): PUS yang memiliki anak lahir hidup lebih dari 2 anak.	Saat pendataan
	10	Keluarga Berisiko Stunting	Keluarga Berisiko Stunting	Keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak stunting, dengan keluarga sasaran terdiri dari: PUS, ibu hamil, keluarga dengan anak 0-23 bulan, dan keluarga dengan anak 24-59 bulan, serta penapisan faktor risiko yang mudah diamati dan memenuhi signifikansi dalam mempengaruhi terjadinya stunting, yaitu sanitasi, akses air bersih, serta kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak).	Saat pendataan
	11	Keluarga dengan Kasus Stunting	Keluarga dengan Kasus Stunting	Menunjukkan keluarga sasaran yang memiliki anak stunting.	Saat pendataan
	12	Pendampingan oleh TPK	Pendampingan oleh TPK	Menunjukkan jenis pendampingan yang diterima oleh keluarga sasaran: ▪ Pendampingan berupa fasilitas rujukan: fasilitasi memberikan pelimpahan tugas dan tanggung jawab ke pakar/ahli (nakes, kader posyandu, dll) ▪ Pendampingan berupa fasilitas bansos: keluarga sasaran telah mendapatkan bantuan sosial	Saat pendataan

				dari pemerintah tahun bersangkutan. ▪ Pendampingan berupa layanan KIE: fasilitasi penyampaian informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga sasaran. ▪ Pendampingan berupa surveilans: pengamatan keluarga sasaran secara terus menerus melalui aplikasi siap nikah dan hamil (elsimil). ▪ Keluarga sasaran tidak diberikan pendampingan: jika belum mendapatkan semua pendampingan yang disebutkan di atas.	
--	--	--	--	--	--

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

1

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1		
2		
3		
4		
5		
...		

4.6. Metode Pengumpulan Data: Wawancara - 1 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2 Pengamatan (observasi) - 4 Pengumpulan data sekunder - 8 Lainnya (sebutkan) - 16	1,4
4.7. Sarana Pengumpulan Data: <i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i> - 1 <i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i> - 2 <i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i> - 4 <i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i> - 8 <i>Mail</i> - 16 Lainnya (sebutkan) ...Permintaan Data via Silastik..... - 32	1,2
4.8. Unit Pengumpulan Data: Individu - 1 Rumah tangga - 2 Usaha/perusahaan - 4 Lainnya (sebutkan) keluarga dengan PUS hamil/ibu - 8 hamil, keluarga memiliki anak 0-59 bulan, dan keluarga dengan PUS baru	8
V. DESAIN SAMPEL Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel: <i>Single Stage/Phase</i> - 1 <i>Multi Stage/Phase</i> - 2	-
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir: Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b	-

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan: <i>Simple Random Sampling</i> - 1 <i>Systematic Random Sampling</i> - 2 <i>Stratified Random Sampling</i> - 3 <i>Cluster Sampling</i> - 4 <i>Probability Proportional to Size Sampling</i> - 5 } → ke R.5.4 Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan: <i>Quota Sampling</i> - 6 <i>Accidental Sampling</i> - 7 <i>Purposive Sampling</i> - 8 <i>Snowball Sampling</i> - 9 <i>Saturation Sampling</i> - 10 } → ke R.5.7	-
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir: <i>List Frame</i> - 1 <i>Area Frame</i> - 2	-
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan: -	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama: -	
5.7. Unit Sampel: -	
5.8. Unit Observasi:	
VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)? Ya - 1 Tidak - 2	1
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data: Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) - 1 Supervisi - 2 } <i>Task Force</i> - 4 Lainnya (pengecekan konsistensi/koreksi ulang) - 8	2,4

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		1
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		2
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		1
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	19.648 orang	
Pengumpul data/enumerator	104.010 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?		1
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1. Tahapan Pengolahan Data:		1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1 Tidak - 2	1
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1 Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1 Tidak - 2	1
Penyahihaan (Validasi)	Ya - 1 Tidak - 2	1

7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
7.3. Unit Analisis:			8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) keluarga dengan PUS hamil/ibu hamil, keluarga memiliki anak 0-59 bulan, dan keluarga dengan PUS baru	- 8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			16
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) Nasional, Provinsi, Kabupaten,	
Kabupaten/Kota	- 4	Kecamatan, Desa/Kelurahan, Dusun/RW, RT	- 16
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			1
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	28	Maret	2023
Digital	28	November	2022
Data Mikro	28	November	2022

Jakarta, Desember 2022
Mengetahui,
Walidata/Produsen Data

Lina Widyastuti, SKM, MAPS
NIP. 19620620 199103 1 003

BAB III PENUTUP

Keluarga berisiko *stunting* adalah keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak *stunting*, dengan keluarga sasaran terdiri dari: PUS, ibu hamil, keluarga dengan anak 0-23 bulan, dan keluarga dengan anak 24-59 bulan, serta penapisan faktor risiko yang mudah diamati dan memenuhi signifikansi dalam mempengaruhi terjadinya *stunting*, yaitu sanitasi, akses air minum, serta kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) dan kesertaan KB modern. Secara garis besar keluarga berisiko *stunting* adalah keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak *stunting*.

Pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga Berisiko *stunting* dan kasus *stunting* adalah suatu proses membandingkan antara data hasil pendataan keluarga 2021 BKKBN dengan kondisi terkini di lapangan maupun pengecekan kasus *stunting* yang merupakan *output* dari e-PPGBM yaitu elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan; untuk kemudian dimutakhirkan sesuai kondisi terkini sehingga didapatkan data sasaran yang valid dan akurat yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penajaman sasaran maupun intervensi program dalam rangka penurunan keluarga Berisiko *stunting* maupun kasus *stunting*.

Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* sangat penting untuk dilakukan karena data yang akan menjadi peta operasional dan peta sasaran harus mampu menyajikan informasi yang valid, akurat dan terbaru sesuai fakta di lapangan, sehingga Pemerintah dan Pemerintah Daerah dapat membuat perencanaan, kebijakan, intervensi hingga pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program percepatan penurunan *stunting* berdasarkan data yang tepat sasaran. Namun, tentu saja pelaksanaannya membutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak agar dapat berjalan sesuai dengan harapan. Menurunkan angka prevalensi *stunting* merupakan tanggung jawab kita

bersama dalam mewujudkan masa depan Sumber Daya Manusia Indonesia yang sehat, produktif dan berdaya saing.

Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* tahun 2022 dilaksanakan secara serentak pada tanggal 1 Mei – 6 Juni 2022 di seluruh wilayah Indonesia dan akan dilaksanakan oleh kader setempat yang terlatih dan dibantu Penyuluh Keluarga Berencana (PKB). Selain melakukan pendataan juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi serta penyuluhan program Bangga Kencana kepada keluarga di lingkungannya. Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* tahun 2022 diharapkan menghasilkan data yang akurat, valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

Metadata Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* tahun 2022 menampilkan rencana jadwal kegiatan, variabel (karakteristik) yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* tahun 2022, desain kegiatan, disain sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis, serta diseminasi hasil.

METADATA
PEMUTAKHIRAN, VERIFIKASI DAN VALIDASI
DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING
TAHUN 2022